

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA

Vol. 3, No. 1, 2025, 15-26

Copyright © 2025, Zakia Bunga Yudistira, et.al DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v3i1>.

---

## Strategi Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis Siswa Kelas 3 di SD Negeri Tegal Jetak

Zakia Bunga Yudistira, Desty Endrawati Subroto, Mutiatul Hakimah,  
Aura Sausan, Cahya Felisiana

Universitas Bina Bangsa

Email: [bungazakia50@gmail.com](mailto:bungazakia50@gmail.com), [desty2.subroto@gmail.com](mailto:desty2.subroto@gmail.com), [mutiatul0202@gmail.com](mailto:mutiatul0202@gmail.com),  
[sausanaura3@gmail.com](mailto:sausanaura3@gmail.com), [cahyafelisiana@gmail.com](mailto:cahyafelisiana@gmail.com)

---

### Abstract:

*Literacy is a person's ability to read and write, and understand information conveyed in written form. literacy is not just a technical skill, but the key to accessing information, developing critical thinking, and actively participating in society. In education, strategies to improve reading and writing literacy of grade 3 students at SD Negri Tegal Jetak, one of which uses the implementation of play-based, multisensory, and interactive methods. This journal discusses strategies to improve the reading and writing literacy of grade 3 students at Tegal Jetak State Elementary School. The research method shows that this method is effective in stimulating interest in reading and improving comprehension.*

**Keywords:** *Literacy, Strategies To Improve Literacy*

### Abstrak:

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis, serta memahami informasi yang disampaikan dalam bentuk tulisan. kemampuan literasi bukan hanya sekedar keterampilan teknis, melainkan kunci untuk mengakses informasi, mengembangkan pemikiran kritis, dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Dalam pendidikan strategi meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa kelas 3 Sekolah Dasar di SD Negeri Tegal Jetak, salah satunya menggunakan implementasi metode berbasis bermain, multisensori, dan interaktif. Jurnal ini membahas tentang strategi meningkatkan literasi membaca dan menulis siswa kelas 3 di SD Negeri Tegal Jetak. Metode penelitian menunjukkan bahwa metode ini terbukti efektif dalam merangsang minat baca dan meningkatkan pemahaman.

**Kata Kunci:** *Literasi, Strategi Meningkatkan Literasi*

## **PENDAHULUAN**

Literasi sangat penting bagi seseorang, karena dapat mendukung proses pendidikan dan kesadaran seseorang. Kemampuan membaca dan menulis siswa sangat mempengaruhi prestasi mereka. (Beliya et al., 2023). Membaca bukan hanya tentang mengucapkan kata-kata dari buku yang telah dibaca, tetapi membaca juga mencakup proses visual, pikiran, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca melibatkan penerjemah simbol-simbol tulisan menjadi kata-kata yang dapat dipahami secara lisan. Sebagai bagian dari proses berpikir, kegiatan ini meliputi pengenalan istilah, pemahaman langsung, penafsiran, analisis kritis, dan pengembangan pemahaman yang inovatif. Aktivitas membaca di sekolah dasar melibatkan pengenalan huruf, bunyi, serta pemahaman terhadap makna dari suatu bacaan. Membaca tidak sekadar kegiatan pasif, melainkan proses aktif dimana pembaca menafsirkan, mengekstraksi, menegosiasikan, dan membangun makna dari teks yang telah dibaca. (Aulia et al., 2025)

Kemampuan membaca yang baik sangat penting bagi siswa untuk mendukung berbagai keterampilan akademik. Siswa yang menguasai keterampilan ini dapat memperoleh informasi baru, memahami bacaan lebih baik, menulis secara ekspresif, dan menyelesaikan masalah, membaca juga melibatkan proses membangun kesadaran terhadap makna di lingkungan sekitar, sehingga siswa dapat menginterpretasikan pesan yang terkandung dalam teks dan memberikan pemahaman mendalam terhadap bacaan. (Aulia et al., 2025)

Membaca dan menulis sangat penting dalam pendidikan dasar. Kemampuan ini bukan hanya tentang keterampilan biasa, tetapi menjadi kunci untuk mengakses informasi, mengembangkan pemikiran kritis, dan berperan aktif dalam masyarakat. Pada masa informasi yang serba cepat ini, memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih siap menghadapi tantangan Pendidikan.

Dalam sudut pandang pendidikan kontemporer, literasi tidak hanya saja membaca dan menulis. Keterampilan literasi mencakup kemampuan memahami, menganalisis secara kritis, dan mengkomunikasikan informasi secara efektif dalam berbagai format, termasuk media digital. Pentingnya literasi tidak dapat dibiarkan, karena literasi adalah dasar untuk keberhasilan akademis dan pembelajaran

seumur hidup. (Beliya et al., 2023)

Masih banyak tantangan yang akan dihadapi dalam upaya meningkatkan literasi membaca dan menulis dipendidikan dasar. Dengan menurunnya kemampuan membaca dan menulis di tingkat pendidikan dasar menjadi masalah yang cukup serius dan sangat membutuhkan perhatian khusus. Literasi pada anak sekolah dasar kelas bawah biasanya mereka menganggap membaca dan menulis termasuk kegiatan yang sangat membosankan dan dapat membuat anak malas untuk membaca dan menulis. Maka dari itu literasi penting untuk anak sekolah dasar. (Kemampuan et al., 2022)

Kemampuan menulis dan membaca ialah dasar Pendidikan yang sangat krusial untuk keberhasilan akademik pribadi juga social siswa. "Kemampuan literasi (literacy skills) menjadi kapabilitas yang wajib dikuasai oleh orang peserta didik". (Kemampuan et al., 2022). Literasi menjadi persoalan yang sangat penting terutama di zaman sekarang, sebab keberhasilan suatu masyarakat bergantung pada kemampuan generasi mudanya untuk menciptakan inovasi. (Aulia et al., 2025)

Ada beberapa faktor yang berkontribusi meliputi kurangnya akses terhadap buku dan bahan bacaan berkualitas. Metode pembelajaran yang kurang efektif, serta kurangnya dukungan dari konteks keluarga dan komunitas. Salah satu elemen yang berpengaruh perkembangan literasi siswa diawali dengan peranan pengajar dan wali murid. Perkembangan siswa dalam literasi berbeda-beda setiap siswa, ada siswa yang cepat dalam membaca serta menulis dan juga terdapat siswa yang sulit dalam membaca serta menulis. Orang tua harus lebih dahulu mengenalkan huruf pada anak, sedangkan guru mengajarkan siswa membaca dan membiasakannya agar mereka dapat membaca dan menulis dengan lancar. Orang tua perlu dapat berkolaborasi dengan pengajar dalam aktivitas peningkatan membaca serta menulis pada anak.

Bangsa dengan memiliki tingkat literasi yang baik akan memperlihatkan kemampuan untuk bekerja sama, berpikir secara kritis, inovatif, dan berkomunikasi, sehingga dapat bersaing di tingkat global. (Aulia et al., 2025). Tujuan disusunnya jurnal ini untuk mengkaji taktik yang bisa meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 3 dan mengidentifikasi peranan guru, orang tua, serta lingkungan dalam menunjang kegiatan literasi, dibuat nya jurnal ini yaitu untuk menambah wawasan tentang strategi literasi dalam pendidikan dasar dan memberikan rekomendasi bagi

guru dan orang tua dalam mendukung pengembangan literasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan elemen studi kasus. Metode Pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali secara mendalam pengalaman, sudut pandang, serta cara yang akan berlangsung dalam lingkup alami. Metode kualitatif yakni jalan riset yang dipakai untuk mengerti gejala, pengalaman, maupun tingkah laku manusia dalam tatanan social juga budaya tertentu, yang lebih mengutamakan pemahaman mendalam daripada pengukuran atau angka. Dipenelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya berupa narasi atau deskripsi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, diskusi kelompok, atau analisis dokumen. (Sinambela & Sinaga, 2024) Dengan cara studi kasus ini digunakan guna mencari secara mendalam tentang pengembangan literasi pada siswa kelas permulaan di beberapa pendidikan dasar yang dipilih.

Tujuan utama dari penelitian ini ialah kepada murid kelas rendah sekolah dasar. Pemilihan siswa kelas awal bertujuan sebagai fondasi penting dalam pengembangan kemampuan literasi. Selain melibatkan siswa, penelitian ini juga melibatkan guru kelas awal dan juga orang tua siswa sebagai Informan pendukung. Guru memainkan peran krusial dalam proses pengajaran di sekolah, sementara orang tua memainkan peran krusial dalam proses pendidikan di rumah untuk memberikan wawasan mengenai perkembangan literasi siswa di lingkungan rumah.

Untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dan komprehensif, penelitian ini akan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi aktivitas membaca dan menulis siswa

Observasi akan dilakukan secara langsung di dalam ruang kelas saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Berfokus untuk meliputi perilaku siswa saat sedang membaca, dan menulis. Interaksi antara materi bacaan dan tulisan, dan serta adanya partisipasi dalam kegiatan literasi ini. Nantinya hasil lapangan akan digunakan untuk merekam detail observasi yang telah dilakukan.

2. Wawancara dengan guru

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan guru kelas awal. Wawancara

ini akan berisi pertanyaan mengenai bagaimana strategi pengajaran literasi yang akan digunakan, tantangan yang akan dihadapi dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, pandangan guru terhadap perkembangan literasi siswa, serta faktor-faktor yang dianggap akan mempengaruhi keberhasilan atau akan adanya kendala dalam proses pembelajaran literasi siswa.

### 3. Wawancara dengan orang tua

Wawancara semi-terstruktur juga akan dilakukan dengan orang tua siswa. Wawancara ini akan berfokus pada pengalaman ayah dan ibu dalam memberikan dukungan perkembangan kemampuan membaca anak di sekitar rumah, seperti kebiasaan baca dan tulis, serta pandangan orang tua terhadap kemampuan literasi anak, dan juga apakah keberadaan kolaborasi antara wali murid dan institusi pendidikan untuk mendukung dalam proses literasi anak.

Studi dokumen dan analisis hasil belajar siswa diperlukannya dokumen-dokumen seperti adanya rencana pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa, catatan kemajuan belajar dan hasil penilaian (misalnya: tugas membaca, menulis, ulangan harian, dst) yang nantinya akan dikumpulkan dan dianalisis. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kurikulum literasi yang nanti akan diterapkan, jenis tugas yang nantinya diberikan kepada anak akan sesuai dengan hasil belajar dan kemampuan yang telah di analisis tersebut. Dengan terkumpulnya data-data dari berbagai sumber nantinya akan dianalisis secara deskriptif dan interpretative.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Identifikasi Tantangan dalam Peningkatan Literasi**

Metode pembelajaran yang tidak efisien dan tidak cocok dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik menjadi penghambat utama. Literasi untuk anak sekolah dasar kelas bawah biasanya mereka menganggap membaca dan menulis sangatlah membosankan, hal ini membuat anak malas untuk membaca dan menulis. kendala dalam mengaplikasikan cara pengajaran yang dapat menjadikan siswa senang dan tertarik. Hal ini menyebabkan masalah dalam merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna serta melakukan penilaian yang sesuai dengan prinsip-prinsip kurikulum tersebut. (Program et al., 2024)

Pada dasarnya prinsip pendidikan telah menekankan pentingnya mewujudkan

suasana pembelajaran yang sangat mengesankan dan kondusif bagi siswa. (Program et al., 2024). Keterbatasan pada potensi dan aksesibilitas terhadap buku bacaan, akses yang tidak merata terhadap bahan bacaan yang berkualitas menjadi penghambat utama peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Keterbatasan buku, baik dalam kuantitas maupun kualitas. Harga buku yang sangat relatif mahal menjadi kendala bagi keluarga yang kurang mampu.

Dampak dari keterbatasan buku paket termasuk kesulitan akses terhadap materi pelajaran secara lengkap, menyebabkan siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas mereka. Siswa yang memiliki buku paket sendiri memiliki keuntungan dibandingkan dengan siswa yang tidak memilikinya, hal ini dapat menciptakan ketidakadilan dalam kegiatan pembelajaran. Murid yang tidak mempunyai buku paket mungkin merasa tidak termotivasi untuk belajar karena mereka merasa tidak memiliki cukup sumber untuk belajar. Keterbatasan buku paket dapat mengakibatkan pada penurunan prestasi belajar siswa. (Ilmiah et al., 2024)

## **2. Strategi yang Efektif dalam Meningkatkan Literasi**

Pembelajaran yang didasarkan pada permainan memungkinkan murid untuk terlibat di aktivitas yang bertujuan meniru pengalaman yang pernah di alami. Memiliki empat karakteristik berikut: 1) Seringkali bersifat sukarelawan; 2) Memicu motivasi intrinsik, yaitu menarik untuk kepentingan diri mandiri dan tidak tergantung pada reward dari luar; 3) Melibatkan berbagai tingkat kegiatan, seringkali berupa aktivitas fisik. Kemampuan yang merangsang pengalaman siswa akan memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan metakognitif dan membangun tidak bergantung dengan orang lain serta kolaborasi dengan teman-teman mereka. (Dewi, 2022)

Metode ini menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan seluruh panca indera. Kegiatan bermain, seperti bermain peran, bercerita, dan permainan edukatif, kegiatan ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Penggunaan berbagai media pembelajaran, seperti gambar, musik, dan video, dapat merangsang berbagai panca indera dan memperkuat pemahaman. Interaksi yang dinamis antara pengajar dan murid, serta interaksi siswa antar siswa, sangat krusial untuk membangun suasana belajar yang dinamis dan efektif. "Metode ini

memanfaatkan pendekatan multisensori dengan menggabungkan visual, auditori, dan kinestetik secara seimbang, sehingga tidak hanya memperbaiki keterampilan kemampuan membaca dan menulis namun juga mendukung perkembangan motorik, kreativitas, dan rasa percaya diri anak". (Sinambela & Sinaga, 2024) Metode ini terbukti efektif dalam merangsang minat baca dan meningkatkan pemahaman.

Teknologi juga menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan literasi, interaksi, dan daya tarik pada pembelajaran. E-book dan aplikasi belajar menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan. Permainan edukatif berbasis teknologi dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Platform online memungkinkan kolaborasi dengan berbagai sumber belajar. Video edukatif dan animasi dapat meningkatkan pemahaman konsep yang susah dipahami.

Secara keseluruhan, penggunaan teknologi dalam pembelajaran membaca serta menulis sangat penting untuk memperbaiki keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis di zaman sekarang. Tapi, perlu juga dipastikan semua orang bisa mengaksesnya, sehingga guru-gurunya terlatih, dan memiliki hasil konten digital yang berkualitas agar strategi berhasil sesuai dengan perencanaan.

Zaman digital telah membawa kita ke dalam zaman baru dalam pendidikan, telah ditandai dengan adanya pemanfaatan berbagai perangkat dan potensi teknologi untuk memperbaiki pengalaman pembelajaran. Alat digital, platform edukasi interaktif, dan aplikasi perangkat lunak. Pengajaran telah memodifikasi ruang kelas konvensional menjadi tempat yang aktif dan interaksional. Berbagai penelitian telah mengungkapkan bahwa teknologi di bidang pengajaran dapat mengoptimalkan partisipasi, meningkatkan semangat, dan memperbaiki hasil belajar murid. (Subroto et al., 2023)

Baik Guru maupun Orang tua memainkan peranan yang krusial dalam membangkitkan minat baca dan kemampuan literasi pada anak. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif. Guru juga perlu menjadi teladan dalam membaca dan mencintai literasi. Orangtua berperan sebagai pendukung utama pembelajaran anak, mendukung kegiatan literasi anak di sekolah. Orangtua juga perlu menjadi contoh bagi anak-anak dalam membaca dan mencintai literasi.

Secara keseluruhan, peningkatan literasi merupakan tanggung jawab bersama. Keterlibatan aktif guru dan orangtua, diimbangi dengan strategi lain yang

komprehensif, akan meningkatkan kemampuan literasi anak dan mempersiapkan mereka untuk masa depan.

Pada masa modern memberikan tantangan baru bagi siswa di sekolah dasar untuk meningkatkan literasi membaca dan menulis. Perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang sangat pesat akan memberikan pengaruh besar terhadap bagaimana cara anak-anak memperoleh pengetahuan dan berinteraksi satu sama lain. Di lain sisi, teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam pengajaran nilai-nilai moral. Tapi, di sisi lain, adanya konten negatif di media sosial dapat menghambat perkembangan karakter anak. Dalam kondisi seperti ini menuntut sekolah untuk lebih kreatif dan reaktif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum. Tantangan lain yang akan dihadapi adalah perbedaan lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter. Terbatasnya sumberdaya dan dukungan dari orang tua di beberapa sekolah akan menjadi hambatan yang signifikan. (Sinambela & Sinaga, 2024)

### **3. Dampak Strategi Terhadap Kemampuan Literasi Siswa**

Strategi yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa, khususnya dalam membaca dan menulis. Dampaknya terhadap kemampuan literasi siswa antara lain: peningkatan pemahaman membaca, peningkatan keterampilan menulis, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan meningkatkan prestasi akademik.

Penting untuk memilih dan menerapkan strategi yang sesuai dan cocok dengan kebutuhan peserta didik supaya bisa meningkatkan keterampilan baca dan tulis murid secara efektif. Sekolah juga memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan budaya membaca yang sangat penting untuk kegiatan belajar. Sekolah harus menyediakan berbagai macam cara agar membuat siswa agar semakin suka membaca, seperti membangun perpustakaan sekolah. Dengan rajin membaca siswa dapat memperluas perspektif, memperdalam pikiran, dan mengoptimalkan kreativitas. (Rokmana et al., 2023)

Strategi yang tepat sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa, seperti: meningkatkan minat membaca, meningkatkan motivasi menulis

dan meningkatkan rasa percaya diri. Strategi pembelajaran yang efektif harus berpusat pada siswa, mempertimbangkan minat dan kebutuhan, serta menciptakan lingkungan belajar yang positif dan dukungan.

Minat memiliki kecenderungan untuk menyukai beberapa kegiatan, jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka dia akan memperhatikan dan mengikuti kegiatan hal itu dengan gembira. (Rokmana Rokmana et al., 2023) Minat membaca dapat diartikan dengan Kekuatan yang memotivasi anak untuk mereka terkesan, memperhatikan, dan menikmati aktivitas baca, sehingga mereka bersedia melaksanakan kegiatan baca atas keinginan sendiri diri sendiri. (Rokmana Rokmana et al., 2023)

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa di era informasi yang serba cepat ini, literasi membaca serta menulis memiliki kemampuan keterampilan membaca dan menulis yang baik dan akan lebih siap menghadapi tantangan pendidikan. Literasi untuk anak sekolah dasar kelas bawah biasanya mereka menganggap membaca dan menulis termasuk ke dalam kegiatan yang sangatlah membosankan, kendala ini dapat di selesaikan dengan cara menerapkan strategi tertentu, seperti mengaplikasikan metode serta cara pembelajaran yang sesuai dan dapat menjadikan siswa itu senang serta tertarik pada literasi itu sendiri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan literasi siswa diawali dengan peranan guru dan orang tua, orang tua harus lebih dahulu mengenalkan huruf pada anak, kebiasaan membaca dan menulis di lingkungan keluarga, dan pandangan orang tua terhadap kemampuan literasi anak, sedangkan guru mengajar kan anak membaca lalu membiasakannya agar mereka dapat membaca dan menulis dengan lancar.

Guru memainkan peranan yang krusial dalam proses belajar di sekolah, sementara orang tua memainkan peran krusial dalam proses pendidikan di rumah untuk memberikan wawasan mengenai perkembangan literasi siswa di lingkungan rumah. Untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dan komprehensif, Penelitian ini mengaplikasikan berbagai metode pengumpulan data, termasuk observasi aktivitas

membaca dan menulis siswa, observasi dilakukan secara langsung di dalam kelas selama kegiatan berlangsung.

Selain observasi, wawancara semi-terstruktur dilakukan yang berisi tentang pertanyaan mengenai strategi pengajaran literasi yang akan diterapkan, tantangan yang akan dihadapi dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa, pandangan guru terhadap perkembangan literasi siswa, serta faktor-faktor yang dianggap akan mempengaruhi keberhasilan atau adanya kendala dalam pembelajaran literasi siswa. Wawancara semi-terstruktur juga dilakukan dengan orang tua siswa, kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah dalam mendukung literasi anak itu sangat diperlukan demi tercapainya keberhasilan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beliya, S., Syarif, T. R., Afian, R. N., Afrilia, U. L., & Putra, R. B. (2023). Jurnal ilmiah Multidisiplin Ilmu Nusantara Jurnal ilmiah Multidisiplin Ilmu Nusantara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu Nusantara*, 1(1), 14–19.
- Aulia, S. N., Rohmah, S., Endra, D., Subroto, W., Keguruan, F., Ilmu, D., Bangsa, U. B., Banten, S., Keguruan, F., Ilmu, D., Guru, P., Dasar, S., Bangsa, U. B., Banten, S., Keguruan, F., Ilmu, D., Guru, P., Dasar, S., Bangsa, U. B., & Banten, S. (2025). *Jurnal padamu negeri*. 2(1), 38–42.
- Beliya, S., Syarif, T. R., Afian, R. N., Afrilia, U. L., & Putra, R. B. (2023). Jurnal ilmiah Multidisiplin Ilmu Nusantara Jurnal ilmiah Multidisiplin Ilmu Nusantara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu Nusantara*, 1(1), 14–19.
- Kemampuan, A., Siswa, L., Dasar, S., Gyta, D., Harahap, S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). *Learning in*. 6(2), 2089–2098.
- Aulia, S. N., Rohmah, S., Endra, D., Subroto, W., Keguruan, F., Ilmu, D., Bangsa, U. B., Banten, S., Keguruan, F., Ilmu, D., Guru, P., Dasar, S., Bangsa, U. B., Banten, S., Keguruan, F., Ilmu, D., Guru, P., Dasar, S., Bangsa, U. B., & Banten, S. (2025). *Jurnal padamu negeri*. 2(1), 38–42.
- Sinambela, J. L., & Sinaga, J. (2024). Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan. *Jimad: Juranla Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(1), 31–43.
- Program, M., Pendidikan, S., Sekolah, G., Islam, U., Ulama, N., Program, D., Pendidikan, S., Sekolah, G., Islam, U., Ulama, N., & Author, C. (2024). *Kendala Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kurikulum Merdeka pada Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Ramandhani Imelia Andriani, 1\* Aan Widiyono*, 2 1. 167–178.
- Ilmiah, J., Terpadu, M., Sari, U. P., Sulastrri, W., & Oktapiani, C. D. (2024). *Meningkatkan Aksesibilitas Pembelajaran Di Tengah Kendala Sumber Daya : Mengatasi Keterbatasan Buku Paket , Kurangnya Fasilitas Sekolah , Dan AkseS*. 8(7), 667–676.

- Dewi, S. L. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Permainan pada Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(2), 313–319. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.346>
- Sinambela, J. L., & Sinaga, J. (2024). Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan. *Jimad: Juranla Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(1), 31–43.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sinambela, J. L., & Sinaga, J. (2024). Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan. *Jimad: Juranla Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(1), 31–43.
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>

26 | Strategi Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis Siswa Kelas 3  
di SD Negeri Tegal Jetak  
**Zakia Bunga Yudistira, Desty Endrawati Subroto, Mutiatul Hakimah,  
Aura Sausan, Cahya Felisiana**